

PENYULUHAN KESEHATAN “SEX EDUCATION” DI SMP NEGERI 27 DESA PANDAN LAGAN

Budi Ardianto^{1*}, Citra Darminto¹, M. Rifko Ananda¹, Indah Widya Astuti Nasution², Ira Adelia², Indah Agustiani², Mutiara Prasani², Tiara Annisa², Elsa Wulandari², Agvira Destri Ramadhini², Silvi Kalmia², Nurfajrindah², Hanif Riyeldi Ramadan².

¹*Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia*

²*Jurusan Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia*

*Penulis Korespondensi : budiardianto@unja.ac.id

Abstrak

Dalam perkembangan remaja selalu disertai dengan keinginan untuk mengetahui lebih lanjut tentang seks. Akan tetapi, banyak remaja yang mensalah gunakan perkembangan tersebut ke jalan yang tidak semestinya, sehingga banyak kasus free sex dalam pergaulan bebas remaja yang terkadang timbul perkelahian, bunuh diri dan sebagainya terhadap hal tersebut. Penyuluhan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan bahaya, dampak serta cara mencegah terjadinya sex bebas pada kalangan remaja. Sehingga meminimalisir terjadinya sex bebas pada remaja dan dapat mengurangi angka kematian ibu, dengan diadakan kegiatan ini dapat membantu memberikan pemahaman pada siswa SMP Negeri 27 mengenai sex education, dan agar terhindar dan terjerumus pada perilaku seks bebas. Tingkatkanlah pengetahuan tentang segala perkembangan dengan tetap meningkatkan pula keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Kata kunci: *sex education, dampak sex education*

Abstract

In the development of adolescents is always accompanied by a desire to find out more about sex. However, many teenagers misuse this development in an inappropriate way, so that there are many cases of free sex in adolescent promiscuity which sometimes result in fights, suicides and so on. Counseling that is carried out aims to provide knowledge and dangers, impacts and ways to prevent free sex among adolescents. So as to minimize the occurrence of free sex in adolescents and can reduce maternal mortality, holding this activity can help provide understanding to SMP Negeri 27 students about sex education, and to avoid falling into free sex behavior. Increase knowledge about all developments while also increasing faith and devotion to God Almighty

Keywords: *sex education, the impact of sex education*

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan remaja selalu disertai dengan keinginan untuk mengetahui lebih lanjut tentang seks. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan kelenjar-kelenjar seks bagi remaja, merupakan bagian integral dari pertumbuhan dan perkembangan jasmani secara menyeluruh. Akan tetapi, banyak remaja yang mensalah gunakan perkembangan tersebut ke jalan yang tidak semestinya, sehingga banyak kasus free sex dalam pergaulan bebas remaja yang terkadang

timbul perkelahian, bunuh diri dan sebagainya terhadap hal tersebut.

Pendidikan seks adalah suatu informasi mengenai persoalan seksualitas manusia yang jelas dan benar. Informasi itu meliputi proses terjadinya pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, tingkah laku seksual, hubungan seksual, dan aspek-aspek kesehatan, kejiwaan dan kemasyarakatan.

Dalam perkembangan remaja selalu disertai dengan keinginan untuk mengetahui lebih lanjut tentang seks. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan kelenjar-kelenjar seks bagi remaja, merupakan bagian integral dari pertumbuhan dan perkembangan jasmani secara menyeluruh. Akan tetapi, banyak remaja yang mensalah gunakan perkembangan tersebut ke jalan yang tidak semestinya, sehingga banyak kasus free sex dalam pergaulan bebas remaja yang terkadang timbul perkelahian, bunuh diri dan sebagainya terhadap hal tersebut.

Pendidikan seks adalah suatu informasi mengenai persoalan seksualitas manusia yang jelas dan benar. Informasi itu meliputi proses terjadinya pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, tingkah laku seksual, hubungan seksual, dan aspek-aspek kesehatan, kejiwaan dan kemasyarakatan (Amei dan Pamela, 2017). Pendidikan seks adalah suatu informasi mengenai persoalan seksualitas manusia yang jelas dan benar. Informasi itu meliputi proses terjadinya pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, tingkah laku seksual, hubungan seksual, dan aspek-aspek kesehatan, kejiwaan dan kemasyarakatan.

Pendidikan seks atau pendidikan mengenai kesehatan reproduksi atau yang lebih trend-nya “sex education” sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak yang sudah beranjak dewasa atau remaja, baik melalui pendidikan formal maupun informal (Rasyid, 2007; Santrock, 2011). Ini penting untuk mencegah biasanya pendidikan seks maupun pengetahuan tentang kesehatan reproduksi di kalangan remaja.

Aktifitas seksual remaja merambah ke masalah lain yaitu 100 juta tertular penyakit kelamin. Secara global, 40% dari kasus HIV/AIDS terjadi pada usia 15-24 thn. Ini berarti tiap hari ada 7000 remaja terinfeksi HIV/AIDS.

Masyarakat di Desa Pandan Lagan yang mayoritas terbanyak adalah anak-anak apalagi di kalangan remaja, Maka dari itu sejak dini pergaulan bebas dan pemahan mengenai sex education harus di jelaskan agar seorang remaja mampu menjadi remaja yang berguna bagi pembangunan bangsa dan Negara.

Dengan pemberian penyuluhan sex education pada remaja akan mengurangi masalah pergaulan bebas pada remaja dan mengurangi dampak terjadinya kematian ibu muda, bayi dan hal-hal yang bersangkutan dengan sex bebas.

masih banyak remaja yang belum mengetahui apa itu sex bebas dan apa-apa saja bahaya yang disebabkan (Roqib, 2008). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan program KKN Reguler Unja di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terkhususnya di Desa Pandan Lagan adalah melakukan penyuluhan sex education pada remaja SMP 27 di Desa Pandan Lagan

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program KKN ini dilakukan secara offline pada hari Kamis 25 Mei 2023 di SMP 27 Desa Pandan Lagan, Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan sex education pada remaja SMP 27 yang dilakukan dalam upaya pencegahan, bahaya, dampak serta memberikan penulhan mengenai sex education dengan menggunakan metode presentasi dan tanya jawab terhadap siswa-siswi SMP 27 mengenai *sex education*.

Penyuluhan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan bahaya , dampak serta cara mencegah terjadinya sex bebas pada kelangan remaja. Sehingga meminimalisirkan terjadinya sex bebas pada remaja dan dapat mengurangi angka kematian ibu muda, kematian bayi akibat lahir tidak mencukupi bulan, mengurangi angka stunting, mengurangi terjadinya penularan penyakit menular sex.

Penyuluhan *sex education* menggunakan media poster dan infokus kemudian setelah presentator menjelaskan mengenai sex education kemudian presentator memberikan waktu bagi siswa/i untuk memberikan pertanyaan pada poin yang belum dimengerti, kemudian presentator akan mengevaluasikan apakah siswa/i memahami materi ang telah disampaikan.



Gambar 1. Foto bersama siswa/i SMP 27 Desa Pandan Lagan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan seksual merupakan cara pengajaran atau pendidikan yang dapat mendorong muda-mudi untuk menghadapi masalah hidup yang bersumber pada dorongan seksual. Dengan demikian pendidikan seksual ini bermaksud untuk menerangkan segala hal yang berhubungan sengan seks dan seksualitas dalam bentuk yang wajar. Dengan demikian pendidikan seksual ini bermaksud untuk menerangkan segala hal yang berhubungan sengan seks dan seksualitas dalam bentuk yang wajar.

Tujuan dari diberikanya pendidikan seksual yang menekankan pada aspek pencegahan penyakit dan promosi kesehatan, yaitu untuk membantu remaja agar memahami dan menyadari ilmu tersebut, sehingga memiliki sikap dan perilaku sehat dan bertanggung jawab kaitannya dengan masalah kehidupan reproduksi.

Penulisan tentang sex education menggunakan media poster dan infokus di SMP Negeri 27 Desa Pandan Lagan yang dilaksanakan pada hari kamis 25 Mei 2023, diman kegiatan penulisan ini sebagai bentuk pemberian informasi pada remaja agar meningkatkan pengetahuan mengenai sex education sejak dini sehingga siswa dapat memahami bahaya, dampak, penyebab serta bagaimana cara mengatasi sex education.

Program Kerja kukerta Unja kelompok 3 dalam peningkatan produksi masyarakat Desa Pandan Lagan dengan penyuluhan kesehatan dengan tema sex education pada siswa SMP Negeri 27

Sedangkan kata seks mempunyai dua pengertian. Pertama, berarti jenis kelamin. Dan yang kedua adalah hal ihwal yang berhubungan dengan alat kelamin misalnya persetubuhan antara laki-laki dan perempuan. Atau hal ini yang biasa disebut persenggamaan. Sedangkan menurut BKKBN (2008: 10) seks berarti jenis kelamin, yaitu suatu sifat atau ciri yang membedakan laki-laki dan perempuan, sedangkan seksual berarti yang ada hubungannya dengan seks atau yang muncul dari seks.

Pendidikan seks sebagai komponen pokok dari kehidupan yang dibutuhkan manusia, karena pada dasarnya mengkaji pendidikan seks pada hakikatnya adalah mengkaji kebutuhan hidup.

Pelaksanaan program Penyuluhan Kesehatan Bertema Sex Education yaitu sosialisai Dengan Siswa SMP 27. Dimana peserta kkn sebelum melakukan penyuluhan akan memberikan surat izin penyuluhan kepada sekolah SMP 27 kemudian setelah di berikan izin peserta kkn akan menyiapkan materi yang akan di sampaikan serta membuat poster dengan semenarik mungkin dan mudah dipahami.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan di SMP Negeri 27 mengenai penyuluhan kesehatan dengan tema *sex education* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan diadakannya Pendidikan Seks adalah melahirkan individu-individu yang senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dan lingkungannya, serta bertanggung jawab baik terhadap dirinya maupun orang lain. Adapun tujuan

akhir pendidikan seks adalah pecegahan kehamilan di luar nikah.

2. Membantu siswa dalam mengembangkan kepribadian, sehingga mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab.

Saran

Kepada generasi muda agar menetapkan tujuan dan arah hidup yang jelas, belajar lebih mengenal diri sendiri, meningkatkan ke imanan dan ketakwaannya dengan mengisi kegiatan yang bermanfaat serta bergaul dengan teman secara benar sehingga dapat terhindar dan terjerumus pada perilaku seks bebas. Tingkatkanlah pengetahuan tentang segala perkembangan dengan tetap meningkatkan pula keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada LPPM Universitas Jambi yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata), Ibu Kepala Desa dan aparat Desa Pandan Lagan, penduduk desa, serta semua pihak yang telah membantu dan memfasilitasi penyelesaian artikel ini. Semoga dapat menjadi inspirasi untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amei, A. M. & Pamela M. J. (2017). *Talking to Parents About Adolescent Sexuality*. *Pediatr Clin*, 64 , hal 305–320
- Rasyid, M. (2007). Pendidikan Seks, Mengubah Seks Abnormal Menuju Seks yang Lebih Bermoral, hlm. 83
- Roqib, M. (2008). Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini. *Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 13(2).
- Santrock, J. W. (2011). *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta : Salemba Humanika Madan.